



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 9 September 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pengurus KMP Dibekali Proposal Bisnis

Didukung BUMN untuk Mandiri dan Berdaya Saing

SIDOARJO - Ratusan pengurus Koperasi Desa-Kelurahan (Kopdes) Merah Putih di Kabupaten Sidoarjo dibekali penyusunan proposal bisnis bagi koperasinya. Mereka juga diajari cara membuat proposal pembiayaan kepada Bank Hibnara (Himpunan Bank Milik Negara). Proposal bisnis tersebut menjadi syarat utama pengajuan pembiayaan perbankan oleh Kopdes Merah Putih.



Sosialisasi pembuatan proposal bisnis dan proposal pembiayaan Bank RRI di Pondok Delta Wihawa, Selasa (9/9/25)



LANGGAR ATURAN: Sekda Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati (kiri) mengecek sejumlah jamu yang ada campuran BKO dan yang tak berizin edar di acara bintek pengawasan obat kemarin (10/9).

Pemkab dan BBPOM Perketat Pengawasan Depot Jamu

Fokus pada Obat Tradisional Alami Berbahaya Kimia

SIDOARJO - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya bersama Pemkab Sidoarjo memperketat pengawasan obat tradisional yang beredar di Jawa Timur. BBPOM Surabaya mencatat Sidoarjo salah satu wilayah dengan depot jamu dan peredaran obat tradisional yang tinggi.

depot jamu yang kini semakin marak di Sidoarjo dan sekitarnya. "Masyarakat konsumsi obat bahan alami semakin banyak, sehingga depot jamu dan pengusaha herbal perlu dibekali aturan," katanya dalam bintek pengawasan obat kemarin (10/9).

BBPOM Surabaya bersama Pemkab Sidoarjo menggelar sosialisasi kepada pengusaha depot jamu dan obat alami terkait bahaya campuran BKO. "Kami jelaskan BKO apa saja yang tidak boleh dicampurkan," ujarnya. Menurutnya, sepanjang 2024, lembaga tersebut melakukan pemeriksaan di 12 kabupaten/kota

dari total 27 daerah.

Dari hasil pengawasan itu, BBPOM mengamankan 339 item produk dengan total 11.847 pcs. Budi mengatakan, di lapangan menunjukkan adanya banyak pelanggan serius. Beberapa produk jamu yang diajukan sebagai obat bahan alam ternyata dalam praktik ditambahkan bahan kimia. Sementara itu, Sekda Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati mengungkapkan, akan mendukung untuk membeantas obat herbal atau alami dengan campuran bahan kimia obat (BKO). "Penindakan jika memang terbukti," katanya. (eza/uzi)



Kak Toby berbagi teknik mendongeng kepada para peserta.

Disperpusip Sidoarjo Latih Kemampuan Pendongeng di Sekolah

Sidoarjo, Bhirawa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 kembali menggelar pelatihan mendongeng kepada para guru mulai PAUD hingga SD, pengurus perpustakaan desa dan pegiat literasi di Sidoarjo.

Ridho Prasetyo, Kepala Disperpusip Sidoarjo mengatakan banyak cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat baca kepada anak-anak. Salah satunya dengan mendongeng. Demikian disampaikan Ridho, di sela-sela kegiatan pelatihan mendongeng, Rabu (10/9) kemarin, yang digelar di dji pok dewe Sidoarjo. Ada sekitar 100 peserta yang mengikutinya.

Diharapkan para peserta pelatihan ini, pada tahun 2026 nanti bisa menjadi pendongeng yang mahir, handal, yang kemudian bisa menularkan semangat membaca dan menularkan kecintaan bercerita kepada anak-anak. "Mudah-mudahan tahun 2026 nanti akan kita gelar lomba mendongeng," katanya.

Kepala Bidang Pembinaan Pengembangan perpustakaan dan pembedayaan gemar membaca Disperpusip Sidoarjo, Evi Rupidarsari, mengatakan kegiatan pelatihan mendongeng sudah 4 gelombang digelar.

Tahun 2026 nanti, pelatihan akan digelar kembali. Kegiatan pelatihan mendongeng mengacu pada Perbup Sidoarjo nomor 20 tahun 2022. "Peminatnya di Sidoarjo cukup antusias," komentar Evi, dalam kegiatan itu. [kus.wwn]



SEBANYAK 11.228 hewan ternak di Sidoarjo telah tervaksin PMK sepanjang 2025. (eza/uzi)

Atasi Bau, PG Candi Baru dan DLHK Semprotkan Ecolindi ke Afvour Bahgepuk



SIDOARJO - Pabrik Gula (PG) Candi Baru bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menindaklanjuti

MENYENGAT: Petugas DLHK Sidoarjo menyemprotkan cairan ecolindi ke afvour Bahgepuk di area sekitar PG Candi Baru, Selasa (9/9/25).

kabar afvour Sungai Bahgepuk, Candi, yang tercemar hingga membuat air sumur kotor. PG Candi Baru bersama DLHK Sidoarjo menebarkan zat bioaktif penghilang bau bernama ecolindi di sejumlah titik kemarin (10/9).

Kabag SDM Umum PG Candi Baru Yoga mengatakan, sungai kotor dipicu oleh musim kemarau. "Jadi debit air Sungai Bahgepuk menurun drastis. Sementara itu, limbah domestik dari permukiman maupun UMKM terus masuk ke sungai," katanya.

Menurutnya kondisi sungai itu diperparah dengan aktivitas warga yang membendung aliran untuk irigasi sawah. "Air jadi tidak lancar, terjadi fermentasi, sehingga menimbulkan bau menyengat. Itu terjadi tiap tahun," ujarnya.

Yoga mengatakan, air dari pabrik memang ada yang keluar. "Tapi semuanya sesuai ambang batas yang ditentukan," tegasnya. Sementara itu, Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig me-

ngatakan, pihaknya sudah berkomunikasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk menormalisasi sungai.

"Kami sudah seband ecolindi, nanti ditunggu beberapa hari, kami akan cek lagi sumbu-sumbu warga dan sungai," katanya. (eza/uzi)

Air Sumur di Klurak Candi Keruh dan Berbau Tak Sedap

WARGA Desa Klurak, Kecamatan Candi, Sidoarjo, mengeluhkan kondisi air sumur yang berubah warna dan berbau tak sedap sejak sebulan terakhir. Air yang biasanya jernih kini tampak keruh, licin saat terkena kulit dan menimbulkan bau menyengat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig mengaku sudah mengecek ke lokasi bersama Camat Candi. Dia melihat, air yang dimaksud warga benar-benar kotor.

"Ada pantauan kotor, dan kami akan coba ke pabrik gula tersebut memantau soal pengelolaan limbah," terangnya.

Pihaknya juga mengambil sampel air sumur warga untuk diperiksa di laboratorium. "Kami akan cek dulu, baru bisa diberikan tindak lanjutnya seperti apa," pungkasnya.

Sementara itu, salah satu warga warga RT 7 RW 2, Djoni, menduga pencemaran air sumur dipicu

Ke Halaman 10



LANGGAR ATURAN: Sekda Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati (kiri) mengecek sejumlah jamu yang ada campuran BKO dan yang tak berizin edar di acara bimtek pengawasan obat kemarin (10/9).

Pemkab dan BBPOM Perketat Pengawasan Depot Jamu

Fokus pada Obat Tradisional Alami Berbahan Kimia

SIDOARJO – Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya bersama Pemkab Sidoarjo memperketat pengawasan obat tradisional yang beredar di Jawa Timur. BBPOM Surabaya mencatat Sidoarjo salah satu wilayah dengan depot jamu dan peredaran obat tradisional yang tinggi.

Plt Kepala BBPOM Surabaya Budi Sulistyowati menegaskan, pengawasan ini penting dilakukan terutama pada

depot jamu yang kini semakin marak di Sidoarjo dan sekitarnya. "Masyarakat konsumsi obat bahan alami semakin banyak, sehingga depot jamu dan pengusaha herbal perlu dibekali aturan," katanya dalam bimtek pengawasan obat kemarin (10/9).

BBPOM Surabaya bersama Pemkab Sidoarjo menggelar sosialisasi kepada pengusaha depot jamu dan obat alami terkait bahaya campuran BKO. "Kami jelaskan BKO apa saja yang tidak boleh dicampurkan," ujarnya. Menurutnya, sepanjang 2024, lembaga tersebut melakukan pemeriksaan di 12 kabupaten/kota

dari total 27 daerah.

Dari hasil pengawasan itu, BBPOM mengamankan 339 item produk dengan total 11.847 pcs. Budi mengatakan, di lapangan menunjukkan adanya banyak pelanggaran serius. Beberapa produk jamu yang diajukan sebagai obat bahan alam ternyata dalam praktik ditambahkan bahan kimia.

Sementara itu, Sekda Pemkab Sidoarjo Fenny Apridawati mengungkapkan, akan mendukung untuk memberantas obat herbal atau alami dengan campuran bahan kimia obat (BKO). "Penindakan jika memang terbukti," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



Kapolresta Sidoarjo menerima penghargaan.

Kapolresta Sidoarjo Terima Penghargaan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Christian Tobing menerima penghargaan dari Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Agus Andrianto karena memprakarsai penanaman jagung di Kabupaten Sidoarjo, di lingkup Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya.

Penghargaan tersebut diserahkan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya Agus Winarto kepada Kapolresta Sidoarjo, Selasa, 9 September 2025, di Mapolresta Sidoarjo.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya Agus Winarto mewakili Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan sinergitas yang telah dilakukan Polresta Sidoarjo dengan pihaknya. Terutama dalam mendukung suksesnya program Asta Cita Presiden Indonesia Prabowo Subianto di sektor ketahanan pangan nasional.

“Harapan kami ke depan sinergi dengan Polri terus terjalin solid. Baik dalam mensukseskan program Asta Cita Bapak Presiden maupun kerjasama di sektor lainnya antar kedua institusi ini,” ujar Agus Winarto.

Kapolresta Sidoarjo menyampaikan apresiasi atas perhatian yang diberikan pihak Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Tentu ini semakin memacu semangat jajarannya, dalam menjalankan program Asta Cita Presiden serta guna mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



alikusyanto/bhirawa

Kak Toby berbagi teknik mendongeng kepada para peserta.

Disperpusip Sidoarjo Latih Kemampuan Pendongeng di Sekolah Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 kembali menggelar pelatihan mendongeng kepada para guru mulai PAUD hingga SD, pengurus perpustakaan desa dan pegiat literasi di Sidoarjo.

Ridho Prasetyo, Kepala Disperpusip Sidoarjo mengatakan banyak cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat baca kepada anak-anak. Salah satunya dengan mendongeng. Demikian disampaikan Ridho, di sela-sela kegiatan pelatihan mendongeng, Rabu (10/9) kemarin, yang digelar di dji pok dewe Sidoarjo. Ada sekitar 100 peserta yang mengikutinya.

Diharapkan para peserta pelatihan ini, pada tahun 2026 nanti bisa menjadi pendongeng yang mahir, handal, yang kemudian bisa menularkan semangat membaca dan menularkan ke-cintaan bercerita kepada anak-anak. "Mudah-mudahan tahun 2026 nanti akan kita gelar lomba mendongeng," katanya.

Kepala Bidang Pembinaan Pengembangan perpustakaan dan kebudayaan gemar membaca Disperpusip Sidoarjo, Evi Rupasari, mengatakan kegiatan pelatihan mendongeng sudah 4 gelombang digelar.

Tahun 2026 nanti, pelatihan akan digelar kembali. Kegiatan pelatihan mendongeng mengacu pada Perbup Sidoarjo nomor 20 tahun 2022. "Peminatnya di Sidoarjo cukup antusias," komentar Evi, dalam kegiatan itu. [kus.wwn]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Pengurus KMP Dibekali Proposal Bisnis

Didukung BUMN untuk Mandiri dan Berdaya Saing

SIDOARJO - Ratusan pengurus Koperasi Desa-Kelurahan (Kopdes) Merah Putih di Kabupaten Sidoarjo dibekali penyusunan proposal bisnis bagi koperasinya. Mereka juga diajari cara membuat proposal pembiayaan kepada Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara). Proposal bisnis tersebut menjadi syarat utama pengajuan pembiayaan perbankan oleh Kopdes Merah Putih.

Sosialisasi pembuatan proposal bisnis dan proposal pembiayaan ini digelar Bank BRI di Pendopo Delta Wibawa, Selasa sore (9/9/25).

Kabupaten Sidoarjo menjadi tempat Kick-Off sosialisasi pertama di Jawa Timur. Kick-Off dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo bersama Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Peserta tidak hanya berasal dari Sidoarjo, tetapi juga dari Tuban, Malang, Gresik, dan Surabaya.

Wamen BUMN Kartika Wirjoatmodjo menyampaikan bahwa Bank Himbara mendapat tugas memberikan pembiayaan bagi Kopdes Merah Putih, baik berupa pembiayaan investasi maupun modal kerja. Pembiayaan modal kerja akan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Kopdes, misalnya penjualan pupuk, LPG, atau sembako. Sedangkan pembiayaan investasi dapat digunakan untuk renovasi toko, gudang, hingga kendaraan operasional.

"Para pengurus Kopdes Merah Putih akan diberikan edukasi oleh bank pemerintah, di sini ada Bank BRI dan BNI, bagaimana mengisi proposal bisnis untuk diajukan ke bank. Harapannya minggu depan proposal sudah diajukan, sehingga akhir September atau awal Oktober pembiayaan bisa mulai dicairkan," ujarnya.

Ke depan, sistem digitalisasi



Sosialisasi pembuatan proposal bisnis dan proposal pembiayaan Bank BRI di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (9/9/25)

akan diterapkan dalam pengelolaan manajemen Kopdes Merah Putih agar aktivitas koperasi tercatat lebih rapi dan transparan, termasuk laporan keuangan serta proses pengajuan proposal bisnis.

Sementara terpisah, Rabu (10/9/25), Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana berharap melalui sosialisasi ini akan lahir Kopdes Merah Putih yang sehat, kuat, dan berdaya saing. "Dengan dukungan BUMN

dan BRI, saya yakin Kopdes Merah Putih dapat berkembang menjadi usaha mandiri, mampu membuka lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia," ucapnya. • **Loe**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atasi Bau, PG Candi Baru dan DLHK Semprotkan Ecolindi ke Afvour Bahgepuk



SIDOARJO - Pabrik Gula (PG) Candi Baru bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menindaklanjuti

MENYENGAT: Petugas DLHK Sidoarjo menyemprotkan cairan ecolindi ke afvour Bahgepuk di area selok di Pabrik Candi Baru kemarin (10/9).

kabar afvour Sungai Bahgepuk, Candi, yang tercemar hingga membuat air sumur kotor. PG Candi Baru bersama DHLK Sidoarjo menebarkan zat bioaktif penghilang bau bernama ecolindi di sejumlah titik kemarin (10/9). Kabag SDM Umum PG Candi Baru, Yoga menegaskan, sungai kotor dipicu oleh mu-

sim kemarau. "Jadi debit air Sungai Bahgepuk menurun drastis. Sementara itu, limbah domestik dari permukiman maupun UMKM terus masuk ke sungai," katanya.

Menurutnya kondisi sungai itu diperparah dengan aktivitas warga yang membendung aliran untuk irigasi sawah. "Air jadi tidak lancar,

terjadi fermentasi, sehingga menimbulkan bau menyengat. Itu terjadi tiap tahun," ujarnya.

Yoga mengatakan, air dari pabrik memang ada yang keluar. "Tapi semuanya sesuai ambang batas yang ditentukan," tegasnya. Sementara itu, Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig me-

ngatakan, pihaknya sudah berkomunikasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk menormalisasi sungai. "Kami sudah sebad ecolindi, nanti ditunggu beberapa hari, kami akan cek lagi sumur-sumur warga dan sungai," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIDOARJO DALAM ANGKA

VAKSINASI PMK HEWAN TERNAK SELAMA 2025



Sapi:

6.084
ekor



Kambing:

2.153
ekor



Kambing:

27
ekor



Sapi:

2.964
ekor

Sumber: Dispaperta Sidoarjo

GRAFIS: HERLAMBANG/JAWA POS

SEBANYAK 11.228 hewan ternak di Sidoarjo telah tervaksin PMK sepanjang 2025. (eza/uzi)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SIDOARJO

KAMIS LEGI, 11 SEPTEMBER 2025

KEPALA BIRO: JOKOSAN WARTAWAN/IKLAN: Keristion SH MKn, Mohammad Suud SH MH. PEMASARAN: Afif N

Pendopo Delta Wibawa Jadi Lokasi Kick-Off

Sosialisasi Proposal Bisnis dan Pembiayaan Kopdes Merah Putih

Sidoarjo, Memorandum
Ratusan pengurus Koperasi Desa/Kelurahan (Kopdes) Merah Putih dibekali penyusunan proposal bisnis bagi koperasi. Mereka juga diajari cara membuat proposal pembiayaan kepada Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), sebagai syarat pengajuan. Sosialisasi digelar Bank BRI di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (9/9).

Sidoarjo dipilih jadi tempat Kick-Off Sosialisasi Pembuatan Proposal Bisnis dan Pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Timur. Kick-Off dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Oleh karenanya peserta sosialisasi tidak hanya diikuti oleh pengurus asal Sidoarjo saja. Tetapi juga dari Tuban, Malang dan Gresik serta Surabaya.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana berharap, dari sosialisasi itu akan lahir Kopdes Merah Putih yang sehat, kuat, dan berdaya saing. Pemkab juga akan memastikan Kopdes Merah Putih akan menjadi penggerak perekonomian di Sidoarjo.

"Dengan dukungan

BUMN dan BRI saya yakin Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih dapat berkem-

bang menjadi usaha yang mandiri, mampu membuka lapangan pekerjaan serta

meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia," ujarnya. (kri/san/epe)

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II
PROVINSI JAWA TIMUR**
Jl Krebangan Barat Nomor 57 Surabaya, telp (031)3531476, fax (031)3531477

PENGUMUMAN:
(Tentang Sertipikat hilang)
Nomor.

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	NAMA ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS & NOMOR HAK	NIIB	TERDAFTAR ATAS NAMA	TANGGAL PEMBUKUAN	LETAK TANAH a. JALAN b. DESAKEL c. KEC.	KETERANGAN
1.	NINIEN WAHYU LESTARI Ir Jl. Manyar Indah 33 Kota Surabaya	Hak Milik No. 2575 Luas: 200 m ²	02594	NINIEN WAHYU LESTARI	11/11/2005	a. Blok BA-19 b. Mulyorejo c. Mulyorejo	• Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 21 Agustus 2025. • Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan tanggal 09 Juli 2025 Nomor : SKTLK / 2232 / VII / 2025 / SPKT / POLRESTABES SURABAYA / POLDA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Kota Besar Surabaya. • Nomor Pengumuman HP:02.04/2425/300-35.80/IX/2025, tanggal 02 September 2025.
2.	HENDRA GUNAWAN PUTRA Jl. Lebak Arum 7/23 Kota Surabaya	Hak Milik No. 1951 Luas: 446 m ²	15081	HENDRA GUNAWAN PUTRA DAHULU BERNAMA GO KIAN HWA	12/12/1990	a. Lebak Arum VII b. Gading c. Tambaksari	• Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 02 September 2025. • Surat Keterangan Laporan Kehilangan tanggal 22 Agustus 2025 Nomor : SKTLK / 1073 / VIII / 2025 / SPKT / POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK / POLDA JATIM, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Pelabuhan Tanjung Perak. • Nomor Pengumuman HP:02.04/2426/300-35.80/IX/2025, tanggal 09 September 2025.
3.	ANITA KUSUMA DEWI Jl. Indrapura 62 Kota Surabaya	Hak Milik No. 115 Luas: 49 m ²		ACHMAT SIRAT	28/05/1980	a. - b. Krebangan Utara c. Pabean Cantian	• Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 29 Agustus 2025. • Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan / Kerusakan tanggal 05 Mei 2025 Nomor : SKTLK / 1374 / V / 2025 / SPKT / POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK / POLDA JAWA TIMUR, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Pelabuhan Tanjung Perak. • Nomor Pengumuman HP:02.04/2427/300-35.80/IX/2025, tanggal 09 September 2025.
4.	SOFIYAH UMAR BARADJA Jl. Sultan Iskandar Muda 51 Kota Surabaya	Hak Milik No. 637 Luas: 96 m ²	02016	SOFIYAH UMAR BARADJA	12/09/1988	a. Dana Karya II/48 b. Ampel c. Semampir	• Surat Pernyataan di Bawah Sumpah / Janji tanggal 29 Agustus 2025. • Surat Keterangan Laporan Kehilangan / Kerusakan tanggal 26 Agustus 2025 Nomor : SKTLK / 1106 / VIII / 2025 / SPKT / POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK / POLDA JATIM, dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resor Pelabuhan Tanjung Perak. • Nomor Pengumuman HP:02.04/2428/300-35.80/IX/2025 tanggal 09 September 2025.

Surabaya,

Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II
M. H. M. H.

Dalam waktu 30 (Tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa telah atau dapat mencairkan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (Tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

CISDI Desak Pemberlakuan Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan

JAKARTA - Penyakit tidak menular seperti sakit jantung menjadi beban pembiayaan BPJS Kesehatan. Salah satu penyebabnya adalah minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK). Sayangnya, cukai untuk MBDK masih alot, padahal sudah digagas sejak 2016.

Kemarin (10/9), Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) membeberkan temuan terbaru terkait konsumsi MBDK. "63,7 juta atau sekitar 68,1 persen rumah tangga di Indonesia mengonsumsi setidaknya satu jenis MBDK

dalam seminggu," kata Quantitative Research Officer CISDI Salsabil Rifqi Qatrunnada.

Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten menjadi provinsi yang banyak mengonsumsi MBDK. Berdasarkan penelitian CISDI, rumah tangga yang banyak mengonsumsi MBDK umumnya berasal dari rumah tangga miskin, tinggal di wilayah perkotaan, kepala rumah tangganya menamatkan pendidikan hingga SMA, dan bekerja di sektor formal.

"Masyarakat kita suka kopi. Kopi instan jadi MBDK yang



Salsabil Rifqi Qatrunnada

populer, disusul air teh kemasan dan minuman soda," katanya.

MBDK ini memberikan kontribusi pada peningkatan berat badan dan menjadi risiko obe-

sitas. Obesitas menjadi faktor risiko penyakit tidak menular. Sejauh ini, Indonesia menempati peringkat kelima dunia dalam jumlah penderita diabetes dewasa terbanyak, dengan 20,4 juta orang.

Ini menurut data dari International Diabetes Federation pada 2024. Diabetes disebut sebagai induk dari berbagai penyakit. Beban pembiayaan pun meroket. Temuan CISDI, BPJS Kesehatan menanggung beban pembiayaan karena diabetes, obesitas, dan hipertensi yang terus meningkat. (lyn/ttg)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Catat 169 Kejadian Kebakaran hingga Agustus

SIDOARJO-Sebanyak 169 kasus kebakaran telah ditangani Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo pada periode Januari hingga Agustus 2025.



Dari data BPBD, peningkatan jumlah kebakaran terjadi dalam dua bulan terakhir.

Kabid Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Sidoarjo, Moch Qodari menyebut kasus kebakaran tahun ini cukup tinggi. "Sepanjang tahun ini ada sekitar 169 titik kebakaran yang ditangani BPBD Sidoarjo," ucapnya, Rabu (10/9).

Dari ratusan kebakaran tersebut, paling banyak terjadi di lahan kosong ataupun lahan tebu dan sejenisnya sebanyak 82 lokasi. Peristiwa itu tersebar di sejumlah



Catat 169 Kejadian...

wilayah di Kota Delta. Menurutnya, jumlah kebakaran sejak awal tahun

relatif sedikit. "Baru pada bulan Juli dan Agustus, kasusnya meningkat signifikan," ujarnya.

Kebakaran rumah juga cukup banyak,





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambungan

yakni mencapai 39 kasus. Penyebabnya bermacam-macam, mulai korsleting listrik hingga kelalaian lain.

Selain itu, kebakaran juga menimpa 27 tempat usaha dagang seperti kios dan warung. "Disusul industri atau pabrik 13 titik, perkantoran seperti sekolah tiga titik, serta kendaraan bermotor lima kali," jelasnya.

Untuk mengantisipasi kebakaran, BPBD Sidoarjo aktif melakukan sosialisasi ke desa-desa. Edukasi tersebut

dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran warga.

"Kami hampir setiap minggu keliling desa untuk memberikan edukasi antisipasi kebakaran, kami praktekan caranya memadamkan api dan lainnya," terangnya.

Saat ini ada enam pos pemadam kebakaran yang siap siaga. Lokasinya berada di Kecamatan Waru, Buduran, Sidoarjo, Candi, Porong dan Krian.

"Tahun ini kami bangun Pos Damkar

Sukodono di bekas kantor kecamatan, ungkapnya.

Menurutnya, idealnya setiap kecamatan memiliki pos damkar. Namun keterbatasan anggaran membuat rencana itu belum bisa direalisasikan.

Penambahan pos dinilai penting untuk mempercepat respon ketika terjadi kebakaran. "Posisi yang dekat dengan pusat permukiman dan industri akan mempermudah mobilitas tim," tutupnya. (sai/gun)





M SAIFUL FOHMAN/RADAR SIDOARJO

TERCEMAR: Warga saat memperlihatkan kondisi air yang keruh dan berbau di Desa Klurak, Candi, Sidoarjo.

Air Sumur di Klurak Candi Keruh dan Berbau Tak Sedap

WARGA Desa Klurak, Kecamatan Candi, Sidoarjo, mengeluhkan kondisi air sumur yang berubah warna dan berbau tak sedap sejak sebulan terakhir. Air yang biasanya jernih kini tampak keruh, licin saat terkena kulit dan menimbulkan bau menyengat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig mengaku sudah mengecek ke lokasi bersama Camat Candi. Dia melihat, air yang dimaksud warga benar-benar kotor.

“Ada pantauan kotor, dan kami akan coba ke pabrik gula tersebut memantau soal pengelolaan limbah,” terangnya.

Pihaknya juga mengambil sampel air sumur warga untuk diperiksa di laboratorium. “Kami akan cek dulu, baru bisa diberikan tindak lanjutnya seperti apa,” pungkasnya.

Sementara itu, salah satu warga warga RT 7 RW 2, Djoni, menduga pencemaran air sumur dipicu

● Ke Halaman 10

Air Sumur di Klurak...

aliran sungai di sisi selatan desa yang kerap tercemar limbah pabrik gula saat musim giling. Warga menyebut, setiap musim giling selalu muncul masalah serupa.

"Kalau musim giling, air sumur pasti kotor, warnanya berubah, licin dan baunya tidak enak," ucapnya.

Menurutnya, masalah tersebut sudah berulang hampir setiap tahun. Saat musim giling, kualitas air sumur

warga dipastikan menurun drastis.

Akibatnya, warga terpaksa membeli air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Mulai dari memasak, mencuci, mandi hingga kebutuhan ternak.

Kondisi itu jelas memberatkan warga karena berlangsung terus-menerus setiap musim giling. "Saya habis 20 ribu tiap hari untuk beli air bersih," ungkapnya.

Hal sama dirasakan warga RT 4 RW 2, Sugiono. Dia merasa kerepotan mencari air bersih untuk kebutuhan

ternaknya. "Saya punya empat sapi, pas air sumur kotor ini sapi-sapi saya gak mau minum," katanya.

Sugiono akhirnya membeli air galon untuk memberi minum dan memandikan sapi. Setiap hari ia menghabiskan lima hingga tujuh galon air bersih hanya untuk ternaknya.

Galon tersebut belum termasuk kebutuhan keluarganya di rumah. "Kalau dihitung-hitung, biayanya cukup besar, karena setiap hari," keluhnya. (sai/gun)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Lepas 54 Kontingen MTQ ke-XXXI Tahun 2025, Target Rebut Kembali Juara Umum



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara resmi melepas peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kabupaten Sidoarjo yang akan berlaga pada MTQ XXXI tingkat Provinsi Jawa Timur (Foto Istimewa)

SIDOARJO – JATIM | SUDUTPANDANG.ID – Rabu (10/9/2025), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo secara resmi melepas peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kabupaten Sidoarjo yang akan berlaga pada MTQ XXXI tingkat Provinsi Jawa Timur di Jember. Acara tersebut akan berlangsung mulai 11 hingga 21 September 2025.

Sebanyak 52 dari total 56 peserta dilepas langsung oleh Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH., M.Kn. Mereka terdiri dari 44 peserta putra-putri asal Kabupaten Sidoarjo dan 8 peserta dari kabupaten lain. Prosesi pelepasan turut dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Kepala Kemenag Sidoarjo Mufi Imron Rosyadi, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Moch. Dhamroni Chudhlori, serta Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra, Ainur Rahman.



BACA JUGA [Gudang Tua](#) di Jakarta Utara Runtuh

Bupati Subandi menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para qari, qariah, hafidz, hafidzah, serta seluruh peserta yang akan membawa nama Sidoarjo. "Terima kasih telah menjadi putra-putri terbaik daerah. Kalian bukan hanya mengemban misi kompetisi, tetapi juga membawa amanah dakwah dan syiar Islam, sekaligus mengharumkan nama Sidoarjo," ujarnya.

Menurutnya, MTQ tidak semata-mata menjadi ajang perlombaan, melainkan juga sarana menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, memperkuat akhlak generasi muda, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam membangun masyarakat religius dan berakhlak mulia.

"Kepada seluruh peserta, kami berpesan: berangkatlah dengan penuh keikhlasan, junjung tinggi sportivitas, dan tampilkan kemampuan terbaik. Jangan lupa meniaga adab, sikap, serta ingat bahwa kalian membawa nama baik Kabupaten Sidoarjo. Yang terpenting bukan hanya juara, tetapi menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai nafas kehidupan sehari-hari," tegasnya.

BACA JUGA [Peringatan Tsunami Dicaput Usai Gempa Magnitudo 7,4 Guncang Filipina](#)

Dengan penuh rasa syukur, Bupati Subandi secara resmi melepas keberangkatan kontingen MTQ Kabupaten Sidoarjo menuju MTQ XXXI Jawa Timur. Ia berharap seluruh peserta diberi kelancaran, kesehatan, dan keberkahan serta mampu membawa pulang prestasi terbaik bagi Sidoarjo.

Sementara itu, Kepala Bagian Kesra Setda Kabupaten Sidoarjo menyampaikan harapannya agar pembinaan yang dilakukan secara komprehensif, terpadu, dan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia para peserta MTQ.

"Pada MTQ kali ini, kami bertekad merebut kembali trofi juara umum. Sebelumnya, Sidoarjo berhasil menjadi juara umum tiga kali berturut-turut, namun tahun lalu hanya menduduki posisi runner-up. Karena itu, di MTQ ke-XXXI ini kami targetkan juara umum kembali," pungkasnya.(ACZ)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dekatkan Layanan dan Cetak Dokter Muda, RSUD Sidoarjo Barat Jadi RS Pendidikan Satelit



KILASJATIM.COM, Sidoarjo – RSUD Sidoarjo Barat memperkenalkan inovasi baru dengan menghadirkan layanan Rumah Sakit Pendidikan Satelit. Program ini tidak hanya memperluas akses kesehatan bagi warga di wilayah barat Sidoarjo, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran bagi mahasiswa kedokteran.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, menjelaskan bahwa langkah ini dilatarbelakangi kebutuhan masyarakat akan layanan medis yang lebih dekat dan terjangkau.

“Selama ini banyak warga harus menempuh jarak cukup jauh ke pusat kota untuk mendapat pelayanan komprehensif. Dengan adanya rumah sakit pendidikan satelit, layanan kesehatan bisa lebih dekat, cepat, dan menyeluruh.” ujarnya, Rabu (10/9/2025).

Selain memperkuat pelayanan, rumah sakit ini juga akan berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi calon dokter. RSUD Sidoarjo Barat bekerja sama dengan RSUD dr.



R.T. Notopuro dan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (FK UWK). Mahasiswa kedokteran mendapat kesempatan praktik klinis dengan bimbingan dokter spesialis, sehingga pengalaman mereka lebih kaya sekaligus meningkatkan mutu layanan bagi pasien.

Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan RSUD Sidoarjo Barat, dr. Arif Rahman Nurdianto, menambahkan bahwa sinergi ini memberi manfaat ganda.

"Pasien mendapatkan pelayanan lebih optimal karena didampingi dokter spesialis, sementara mahasiswa kedokteran memperoleh pengalaman praktik yang nyata dan terukur," jelasnya.

Sambutan positif juga diberikan dari berbagai pihak. Warga merasa lebih terbantu karena tidak lagi harus bepergian jauh untuk bertemu dokter spesialis. Pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan menilai langkah ini sebagai strategi jangka panjang untuk memperkuat sistem kesehatan di tingkat regional.

Kerja sama dengan perguruan tinggi juga membawa manfaat ekonomi. Kehadiran mahasiswa praktik menciptakan peluang usaha baru di sekitar rumah sakit, mulai dari penyewaan kos hingga usaha makanan.

Dengan hadirnya rumah sakit pendidikan satelit, masyarakat memperoleh:

- Akses layanan lebih dekat, termasuk konsultasi dengan dokter spesialis.
- Peningkatan kualitas layanan, melalui transfer ilmu dan teknologi medis terbaru.
- Jaminan tenaga medis masa depan, dengan adanya dokter muda yang kompeten dan siap terjun ke masyarakat.
- Dampak ekonomi lokal, karena kegiatan pendidikan memicu tumbuhnya usaha kecil di sekitar lokasi.

Inisiatif RSUD Sidoarjo Barat ini dinilai sebagai langkah maju yang tidak hanya mendekatkan layanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat kualitas sumber daya manusia di sektor medis. (TAM)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siang Ini PAK APBD 2025 Disahkan, Ternyata Masih Saja Ada Yang Nilai Keliru

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)– DPRD Kabupaten Sidoarjo meniadwalkan rapat paripurna pengesahan Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) APBD 2025 pada Kamis (11/9/2025) siang nanti.



Pimpinan DPRD Sidoarjo, sangat optimis Bupati Sidoarjo H.Subandi akan memuluskan paripurna ini dengan hadir dan menandatangani Raperda menjadi Perda APBD 2025.

“Sudah selesai pembahasannya dan clear PAK 2025 akan mulus.” ujar Warih Andono SH wakil ketua DPRD Sidoarjo.

Beberapa hari lalu, untuk memastikan keberlanjutan PAK, DPRD Sidoarjo sudah melakukan konsultasi ke Pemprov Jatim.

Warih Andono menyampaikan bahwa Pemprov Jatim tidak mengeluarkan rekomendasi secara tertulis.

Namun Politikus senior Partai Golkar meyakini bahwa ketika PAK APBD 2025 sudah disepakati antara legislatif dan eksekutif maka Gubernur Jatim tidak bisa menolak.

“Kita tetap yakin, karena gubernur tidak bisa menolak hasil keputusan bersama antara eksekutif dan legislatif.” ujarinya.

[Liputan Sidoarjo.com](http://LiputanSidoarjo.com)

Ia menambahkan, tugas dari Gubernur Jatim yaitu melakukan evaluasi, bukan dalam kapasitas menolak atau menerima PAK APBD 2025.

“Gubernur tetap melakukan evaluasi, tetapi kita yakin tetap bisa disahkan,” ungkapnya.

Senada dengan Warih, Suyarno wakil ketua DPRD Sidoarjo dari PDIP juga menyatakan hal yang sama, bahwa PAK sudah tuntas dibahas dan jadwal paripurna sudah digedok.

“Tidak ada persoalan, PAK sudah dijadwalkan untuk paripurna nanti siang,” terang Suyarno, Kamis (11/9/25) pagi.

Sementara itu, beda tafsir soal sah tidaknya PAK ini juga dilontarkan Praktisi Hukum dan Pemerhati Kebijakan Publik, Abd. Basith, S.H., M.H., yang menegaskan bahwa posisi hukum tersebut tidak bisa disepelekan.

“Meski sah secara administratif, Perkada tidak dapat menggantikan Peraturan Daerah yang menjadi syarat formil pembahasan PAK sebagaimana diatur Pasal 179 ayat (3) PP 12/2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Artinya, tanpa Perda LPP APBD 2024, pembahasan PAK 2025 secara hukum tidak bisa dilaksanakan,” ujarinya dikutip dari TI.

Dalam pandangannya, PAK yang dipaksakan justru berpotensi menjadi preseden buruk. Situasi ini seharusnya menjadi momentum bagi eksekutif dan legislatif Sidoarjo untuk memperbaiki tata kelola dan pelaksanaan anggaran.

“PAK APBD 2025 sejatinya merupakan instrumen untuk melanjutkan program pembangunan yang sudah direncanakan. Namun, ketika ia cacat secara formil maka langkah terakhir adalah tetap melaksanakan APBD murni 2025,” kata Basith, yang juga Direktur SAKA Indonesia. (Abidin)